

**PENGEMBANGAN ALAT EDUKATIF BALOK IQRO' UNTUK
MENGENALKAN HURUF HIJAIYAH PADA ANAK
DI RAUDHATUL ATHFAL AL-HILAL ATAR
SINGENGU JAE KOTANOPAN**



SKRIPSI

Diajukan kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal
Untuk Memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program
Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh:
Pitri Juwita
Nim : 20030026

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
T.A. 2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Pitri Juwita

NIM : 20030026

Tempat/Tgl. Lahir : Ranto Nalinjang, 25 Juni 1997

Pekerjaan : Mahasiswa

Alamat : Desa Ranto Nalinjang, Kecamatan Ranto Baek
Kabupaten Mandailing Natal

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul
“Pengembangan Alat Edukatif Balok Iqro’ Untuk Mengenalkan Huruf Hijaiyah
Pada Anak di RA Al-Hilal Athar.” adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-
kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di
dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, 30 September 2024

Harormat saya



Pitri Juwita

LEMBAR NOTA DINAS

Panyabungan, Oktober 2024

Lamp : 5 (lima) exp •

Kepada Yth.

Hal : Skripsi a.n Pitri Juwita

Bapak Ketua STAIN Madina

di Panyabungan

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca dan meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n Pitri Juwita NIM. 20030026 dengan judul "**Pengembangan Alat Edukatif Balok Iqro' Untuk Mengenalkan Huruf Hijaiyah Pada Anak Di Raudhatul Athfal Al-Hilal Atar Singengu Jae Kota Nopan**".

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.

Untuk itu dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari bapak kami ucapan terima kasih. *Wassalam*

Pembimbing I



Dr.Irma Suryani Siregar, M.A
NIP. 19851162019032009

Pembimbing II



Sartika Dewi Harahap, M.Hum
NIP. 199108122019082001

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul "Pengembangan Alat Edukatif Balok Iqro Untuk Mengenalkan Huruf Hijaiyah Pada Anak di Raudhatul Athfal Al-Hilal Atar Singengu Jae Kotanopan" atas nama Pitri Juwita NIM: 20030026 Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, Pada tanggal 03 Oktober 2024.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

NO	Nama/ NIP Penguji	Jabatan Dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Annisa Wahyuni, M.Pd NIP. 199204102019082001	Ketua/ Penguji I		03/10/2024
2	Kholidah Nur, S.Ag ,M.A NIP. 1974101220031220005	Sekretaris/ Penguji II		14/10/2024
3	Dr. Irma Suryani Siregar, M.A NIP. 19851162019032009	Penguji III		22/10/2024
4	Sartika Dewi Harahap, M.Hum NIP. 199108122019082001	Penguji IV		15/10/2024

Panyabungan, Oktober 2024
Mengetahui
Ketua STAIN Mandailing Natal



Prof.Dr. H. Syurpee Mulia Harahap, M.Ag
NIP. 197208132003121002

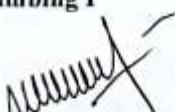
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulis skripsi atas nama Pitri Juwita NIM: 20030026 dengan judul skripsi "**Pengembangan Alat Edukatif Balok Iqro' Untuk Mengenalkan Huruf Hijaiyah Pada Anak Di Raudhatul Athfal Al-Hilal Atar.**" Memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah yang dapat disetujui untuk diujikan.

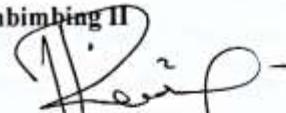
Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

Panyabungan, 09 September 2024

Pembimbing I


Dr. Irma Suryani Siregar, M.A.
NIP.19851162019032009

Pembimbing II


Sartika Dewi Harahap, M.Hum
NIP. 199108122019082001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT Yang Maha Esa, atas seluruh berkah rahmat-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengembangan Alat Edukatif Balok Iqro’ Untuk Mengenalkan Huruf Hijaiyah pada Anak Di Raudhatul Athfal Al-Hilal Atar Singengu Jae Kotanopan”**. Yang merupakan salah satu syarat untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan strata satu (S-1) pada program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis tentunya banyak mendapatkan bantuan, dukungan dan motivasi serta doa dai berbagai pina itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang berkontribusi dalam pembuatan skripsi ini sejak awal hingga berbentuk skripsi yang utuh hingga selesai.

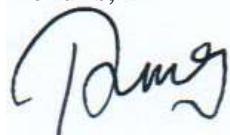
1. Yang teristimewa buat keluarga, terkhusus kepada Ibu dan Ayah. Terimakasih yang terdalam saya ucapkan kepada ayah dan ibu saya tercinta senantiasa di beri kesehatan dan semoga Ibu dan Ayah diberi kesehatan dan panjang umur sampai dapat melihat saya sukses dimasa depan nantinya Aamiinn, abang dan kakak senantiasa diberi kesehatan serta kebahagiaan selalu menyertai.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag selaku Ketua STAIN Mandailing Natal
3. Bapak Dr. Dedisyah Putra, Lc, MA selaku Wakil Ketua I STAIN Mandailing Natal
4. Bapak Dr. H. Kasman, MA selaku Wakil Ketua II STAIN Mandailing Natal
5. Ibu Dr. Irma Suryani Siregar, MA selaku Wakil Ketua III STAIN Mandailing Natal sekaligus Pembimbing I terimakasih telah memberikan arahan, masukan, bantuan dan pembelajaran selama mengerjakan skripsi.

6. Ibu Kholidah Nur, S.Ag, MA Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini STAIN Mandailing Natal
7. Ibu Sartika Dewi Harahap, M.Hum Selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini STAIN Mandailing Natal
8. Ibu Sartika Dewi Harahap, M.Hum Selaku Dosen Pembimbing II. Terimakasih Ibu yang telah menyempatkan waktu dalam memberikan arahan, masukan, bantuan dan pembelajaran selama mengerjakan skripsi.
9. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
10. Bapak/Ibu staff pegawai dilingkungan STAIN MADINA yang telah membantu setiap urusan administrasi selama ini.
11. Ucapan terimakasih untuk kawan-kawan seangkatan dari Prodi PIAUD Kepada teman seangkatan prodi PIAUD, semangat perjuangan masih panjang kawan-kawan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak untuk menyempurnakan proposal skripsi yang seutuhnya dan yang bermanfaat bagi penulis maupun pembaca dalam meningkatkan mutu pendidikan di masa yang akan datang. Akhir kata penulis ucapkan Terimakasih.

Panyabungan, September 2024

Penulis,



Pitri Juwita

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR TABEL	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Perumusan Masalah	8
E. Spesifikasi Produk yang dihasilkan	8
F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teoretik.....	11
1. Alat Permainan Edukatif	11
a. Pengertian Alat Permainan Edukatif.....	11
b. Jenis dan Macam-Macam Permainan Edukatif	12
c. Ciri-ciri Permainan Edukatif.....	13
d. Manfaat Permainan Edukatif	15
2. Balok Alat <i>Iqro'</i>	16
a. Pengertian Balok <i>Iqro'</i>	19
b. Manfaat Media Balok <i>Iqro'</i>	19
c. Cara Penggunaan Balok <i>Iqro'</i>	19
d. Efektivitas Blok <i>Iqro'</i>	20
3. Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah	23
a. Pengertian Mengenal Huruf Hijaiyah.....	23
b. Makhrijul Huruf	25
c. Perkembangan Mengenal Kemampuan Membaca Huruf	

Hijaiyah	25
d. Karakteristik Mengenal Kemampuan Membaca	
Hijaiyah Anak Usia Dini	26
B. Hasil Penelitian Yang Relevan	27
C. Kerangka Berpikir.....	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Model Pengembangan.....	30
B. Prosedur pengembangan.....	30
C. Subjek Uji Coba.....	32
1. Desain uji coba.....	32
2. Subjek Coba.....	33
D. Jenis Data.....	34
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	34
F. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Pengembangan	37
B. Hasil dan Pembahasan Penelitian	52
a. Penggunaan alat edukatif balok iqro' untuk mengenalkan	
huruf hijaiyah pada anak di Raudhatul Athfal	52
b. Efektivitas alat edukatif balok iqro' dalam mengembangkan	
pengetahuan anak di Raudhatul Athfal	56
c. Kepraktisan alat edukatif balok iqro' untuk mengenalkan	
huruf hijaiyah pada anak di Raudhatul Athfal	60
C. Hasil Kajian Akhir	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	66
B. Saran Pemanfaatan dan Diseminasi	67
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	28
Gambar 4.1 Kayu APE Balok <i>Iqro'</i>	44
Gambar 4.2 Pembuatan Balok <i>Iqro'</i> huruf hijaiyah	44
Gambar 4.3 Balok <i>Iqro'</i> huruf hijaiyah	45
Gambar 4.4 sesudah dan sebelum perbaikan sesuai saran	46

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Validasi materi	46
Tabel 4.2 Validasi media	48
Tabel 4.3 Hasil penilaian balok <i>iqro'</i> oleh Guru	49

MOTTO

“Bersemangatlah atas hal-hal yang bermanfaat bagimu. Minta tolonglah
pada Allah, jangan engkau lemah”
(HR.Muslim)

ABSTRAK

Pitri Juwita, 20030026. Penelitian ini berjudul **Pengembangan Alat Edukatif Balok Iqro' Untuk Mengenalkan Huruf Hijaiyah Pada Anak di Raudhatul Athfal Al-Hilal Atar** Penelitian ini bertujuan untuk : 1) Penggunaan alat edukatif balok *iqro'* untuk mengenalkan huruf hijaiyah pada anak di RA Al-Hilal Atar; 2) Efektivitas alat edukatif balok *iqro'* dalam mengembangkan pengetahuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah; 3) Kepraktisan alat edukatif balok *iqro'* untuk mengenalkan huruf hijaiyah pada anak di RA Al-Hilal Atar. Penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*Reseach and Development*) bertujuan untuk menghasilkan produk tertentu yang mana produk-produk ini dapat bermanfaat, misalkan pembuatan produk media pembelajaran yang dapat bermanfaat bagi peserta didik dan tenaga pendidik. Model penelitian pengembangan menggunakan model ADDIE, penelitian ini mencakup lima tahap: pertama, analisis kebutuhan pembelajaran di Raudhatul Athfal Al-Hilal Atar, yang mengidentifikasi kebutuhan serta karakteristik peserta didik. Kedua, tahap desain yang melibatkan penentuan tujuan pembelajaran dan pengembangan media yang interaktif dan menarik. Ketiga, pengembangan produk dan instrumen validasi yang diuji oleh ahli materi dan media, di mana hasil validasi menunjukkan rata-rata skor 4,13 dan 4,17, dengan kategori sangat layak. Keempat, implementasi alat edukatif di kelas dengan melibatkan 19 anak, di mana guru memberikan penilaian dengan skor 52 dari 11 item, menghasilkan rata-rata 4,72, juga dalam kategori sangat layak. Terakhir, evaluasi dilakukan berdasarkan umpan balik dari guru dan siswa, menunjukkan bahwa Balok *Iqro'* efektif dalam mengenalkan huruf hijaiyah dengan cara yang menyenangkan dan sesuai dengan kurikulum pendidikan anak usia dini. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa alat edukatif ini mampu meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah serta mendukung pembelajaran yang efektif untuk anak usia dini dalam mengenal huruf hijaiyah

Kata kunci: *Huruf Hijaiyah, Alat Edukatif , Balok Iqro'*

ABSTRACT

*Pitri Juwita, 20030026. This study is entitled **Development of Iqro' Block Educational Tools to Introduce Hijaiyah Letters to Children at Raudhatul Athfal Al-Hilal Atar.** This study aims to: 1) Use of Iqro' block educational tools to introduce hijaiyah letters to children at RA Al-Hilal Atar; 2) Effectiveness of Iqro' block educational tools in developing children's knowledge in recognizing hijaiyah letters; 3) Practicality of Iqro' block educational tools to introduce hijaiyah letters to children at RA Al-Hilal Atar. This research is a development research (Research and Development) aimed at producing certain products which these products can be useful, for example the creation of learning media products that can be useful for students and educators. The development research model uses the ADDIE model, this study includes five stages: first, analysis of learning needs at Raudhatul Athfal Al-Hilal Atar, which identifies the needs and characteristics of students. Second, the design stage involving the determination of learning objectives and the development of interactive and interesting media. Third, the development of products and validation instruments tested by material and media experts, where the validation results showed an average score of 4.13 and 4.17, with a very feasible category. Fourth, the implementation of educational tools in the classroom involving 19 children, where teachers gave an assessment with a score of 52 out of 11 items, resulting in an average of 4.72, also in the very feasible category. Finally, the evaluation was carried out based on feedback from teachers and students, indicating that Iqro' Blocks were effective in introducing hijaiyah letters in a fun way and in accordance with the early childhood education curriculum. The results of this study confirm that this educational tool is able to improve the ability to recognize hijaiyah letters and support effective learning for early childhood in recognizing hijaiyah letters*

Keywords: Hijaiyah Letters, Educational Tools, Iqro' Blocks

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan lembaga utama yang memainkan peran penting dalam membangun dan menumbuh kembangkan peradaban yang lebih maju (Alpian et al., 2019). Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan kepada perkembangan seluruh aspek kepribadian anak (Suyadi, 2013). Pendidikan anak usia dini sekarang ini telah banyak bermunculan di masyarakat, baik pendidikan formal maupun informal. Pendidikan anak usia dini dilaksanakan sebelum pendidikan dasar yang berbentuk pendidikan taman kanak-kanak Raudhatul Athfal (RA) dan kelompok bermain.

Pendidikan anak usia dini adalah suatu wahana pendidikan yang menyampaikan kerangka dasar menuju pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik kasar dan halus), kecerdasan (daya pikir), sosial emosional (perilaku dan sikap), bahasa keunikan serta tahapan yang dilalui oleh setiap individu. Pendidikan anak usia dini pada hakikatnya termasuk seluruh tindakan serta upaya pada proses perawatan, pengasuhan dan pendidikan yang dilakukan oleh orangtua dengan membangun lingkungan dimana anak bisa mengeksplorasi pengalaman serta kesempatan untuk tau pengalaman belajar yang di perolehnya dari lingkungan melalui pengamatan, meniru serta percobaan (Ulfah & Khoerunnisah, 2018). Jadi mulai dari anak lahir hingga ia mencapai umur 6 tahun ia akan di kategorikan sebagai anak usia dini. Pada masa ini anak disebut sebagai *Golden Age* karena masa ini sangat menentukan dari segi kecerdasan, fisik dan juga mentalnya (Kamilah & Hasanah, 2022).

Menurut Peraturan Menteri Agama RI Tahun 2018 Nomor 72 mengatakan bahwa pendidikan anak usia dini di taman kanak-kanak merupakan usia yang efektif untuk mengembangkan berbagai potensi dan kepribadian yang di miliki anak. Upaya pengembangan ini dapat dilakukan dengan berbagai cara termasuk

melalui Raudhatul Athfal adalah bagian dari layanan pendidikan anak usia dini (PAUD) untuk anak usia 4-5 tahun termasuk ke dalam masa kanak-kanak yang mana pada usia ini perkembangan kognitif anak berada pada tahap praoperasional (Piaget dalam Munir, 2017), Perkembangan kognitif anak berkembang dan berfungsi sedemikian rupa yang dapat dilihat cara anak berpikir dan rasa ingin tahu yang besar.

Inkiriwang (2020) menjelaskan tentang Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional pasal 1 nomor 14 yang menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan upaya pembinaan yang sudah untuk anak usia dini sejak lahir hingga dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui hadiah pendidikan untuk membantu perkembangan jasmani serta rohani jadi anak memiliki kesiapan dalam pendidikan lebih lanjut

Hakikat pendidikan yaitu suatu proses kegiatan yang bisa merubah sifat suatu individu ke arah yang lebih dewasa lagi. Sebagian bisa disatukan untuk pembaharuan pendidikan yaitu pada unsur manusia. Keadaan ini bisa diibaratkan sangat berguna serta mendasar, lantaran manusia sendiri merupakan individu budaya yang memiliki kemampuan dasar pada akal pikirannya agar mampu menjadi manusia yang berpotensi dasar pada akal yang dimilikinya mampu mengembangkan atau didik dengan baik. Jadi pendidikan Islam itu sudah sangat sesuai diberikan kepada anak usia dini, sebab berhubungan dengan fitrahnya manusia dan mempengaruhi bentuk kepribadian anak. Apabila mendidik anak sejak dini dengan pendidikan islam nantinya bisa berkembang terhadap pola pikir anak dan karakter anak didalam kehidupannya sehari-hari.

Masalah besar dalam dunia pendidikan biasanya ialah kurangnya mutu pendidikan tersebut, dapat di lihat dari hasil belajar seorang anak. Adapun penyebabnya ialah kurang bervariatif, dan terjadinya penekanan dalam pembelajaran untuk akademik saja, dimana pembelajaran ini hanya menekankan untuk kepada kognitif anak, seperti membaca, menulis dan berhitung. Sebenarnya pendidikan anak usia dini bertujuan agar menstimulus dan mengoptimalkan pertumbuhan juga perkembangan anak sesuai dengan

tahapan perkembangan usia dini itu sendiri.tetapi terjadi kesalahpahaman terhadap konsep pembelajaran pada anak usia dini, dimana dalam pembelajaran anak usia dini yaitu anak di ajari dengan metode belajar sambil bermain dan bermain sambil belajar sehingga anak akan menimbulkan perasaan nyaman dan senang pada anak itu sendiri (Setiawan,2011).

Para pakar sering mengatakan bahwa dunia anak merupakan dunia bermain,dengan bermain anak bisa sambil belajar, bermain dilakukan anak-anak dalam berbagai bentuk saat sedang melakukan aktivitas, mereka bermain ketika sedang berjalan, berlari, mandi, menggali tanah, melompat, bernyanyi, menyusun balok menggambar, dan lain sebagainya. Bermain adalah kegiatan yang dilakukan berulang-ulang dan menimbulkan kesenangan atau kepuasan bagi diri seorang anak (Lubis, 2019). Dari jenis kegiatan bermain tersebut akan mempengaruhi perkembangan kognitif anak. Sejalan dengan pendapat (Susanto, 2016) bahwa pada anak usia 4-6 tahun anak mengalami perkembangan kognitif yang sangat pesat, hal ini terlihat dari rasa ingin tahu anak yang besar terhadap apa yang ia lihat disekitarnya.

Bermain juga istilah yang digunakan dalam setiap yang dilakukan untuk kesenangan yang ditimbulkannya tanpa mempertimbangkan hasil akhir. Bermain dilakukan dengan suka rela dan tidak ada paksaan atau tekanan dari luar .bermain juga dapat dijelaskan dengan kegiatan yang dilakukan oleh setiap anak, bahkan bisa dikatakan anak mengisi hari-harinya dengan bermain. Peran media pembelajaran dalam pendidikan anak usia dini sangatlah penting,mengingat perkembangan anak pada saat ini berada pada masa konkret karena salah satu prinsip pembelajaran pada anak usia dini adalah ke kongkretan, artinya bahwa anak di hadapkan dapat mempelajari secara nyata (Febrita & Ulfah, 2019). Dengan demikian pembelajaran pada anak usia dini harus menggunakan sesuatu yang memungkinkan anak dapat belajar secara konkret. Prinsip ke konkretan tersebut mengisyaratkan perlunya digunakan media sebagai saluran penyampaian pesan dari guru kepada anak didik atau pesan/informasi tersebut dapat di terima atau di serap anak dengan baik.

Alat permainan edukatif merupakan suatu perangkat atau bahan pembelajaran yang dirancang khusus untuk membantu proses pendidikan dan pengembangan keterampilan pada peserta didik. Tujuan dari alat edukatif adalah untuk meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan pengetahuan anak melalui pendekatan yang lebih interaktif dan praktis. Alat edukatif dapat mencakup berbagai bentuk, termasuk buku pelajaran, permainan pendidikan dan lain sebagainya (Mabruroh & Wathon, 2018).

Menurut Mayke Sugianto dalam Hasanah & Utsmani (2022) mengemukakan permainan edukatif adalah alat permainan yang sengaja dirancang khusus untuk kepentingan pendidikan. Berkaitan dengan alat permainan maka yang dirancang untuk aspek perkembangan anak, sehingga permainan edukatif merupakan salah satu bentuk permainan yang dapat mengembangkan keterampilan, minat, pemikiran dan perasaan. Melalui kegiatan bersama-sama yang antara lain akan di peroleh melalui kegiatan bermain dengan orang lain. Dapat digaris bawahi perbedaan dengan alat permainan dengan alat edukatif adalah bahwa pada alat permainan edukatif terdapat unsur perencanaan pembuatan secara mendalam dengan mempertimbangkan karakteristik anak dan mengaitkannya pada pengembangan berbagai aspek perkembangan anak. Sedangkan alat permainan bisa dibuat dengan tujuan yang berbeda, mungkin saja dapat dikembangkan melalui alat permainan tersebut.

Media balok merupakan sebuah alat permainan yang terdiri dari berbagai bentuk dan memiliki berbagai warna atau berwarna polos yang digunakan sebagai media pembelajaran yang di cetak Huruf Hijaiyah pada sisinya. Media pembelajaran adalah alat bantu dalam proses kegiatan belajar mengajar atau segala sesuatu yang bisa merangsang pikiran, perasaan, perhatian kemampuan dalam berpikir anak (Leli & Eva, 2017).

Nikmah (2022) menjelaskan bahwa balok *iqro'* merupakan alat pembelajaran yang di gunakan untuk mengajarkan anak-anak membaca Al-Qur'an. Ini adalah salah satu metode pendidikan Islam yang umum digunakan.

Balok *iqro'* digunakan untuk mengajarkan anak-anak membaca tulisan Arab dan mengenal huruf-huruf dalam Al-Qur'an.

Huruf hijaiyah adalah suatu alat bantu pembelajaran, baik berupa melalui balok, tulisan maupun gambaran yang terbuat dari kayu, kertas maupun papan. Huruf hijaiyah ini dapat digunakan sebagai media dalam pembelajaran serta dapat membantu perkembangan membaca, menulis, berbahasa untuk anak usia dini. Dengan mengenalkan huruf hijaiyah di usia dini ini untuk meningkatkan data berpikir anak untuk memasuki jenjang yang lebih lanjut (Tamaji, 2022).

Pengenalan huruf ini meliputi baik pengenalan huruf hijaiyah pada anak muda maupun pengenalan huruf abjad atau alfabet. Untuk setiap umat muslim kita wajib berpedoman teguh kepada Al-Qur'an dan ditulis dalam bahasa arab. Oleh karena itu huruf hijaiyah wajib diperkenalkan untuk anak sejak dini, sehingga anak dewasa nantinya akan bisa membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai *Mahrajhurufnya*, memberitahukan bacaan huruf hijaiyah pada anak yaitu suatu tindakan cukup sulit tetapi apabila perkembangan anak dalam mengenalnya satu dan dua atau bahkan bisa lebih dari beberapa huruf maka sudah cukup bisa membuat bahagia bagi pendidik, walaupun terkadang tidak mudah dilakukan. Maka dari itu untuk membiasakan anak dalam belajar huruf hijaiyah sangat penting, karena ketika anak dewasa nantinya bukan cuma bermanfaatnya kepada anak saja namun juga pada kedua orang tuanya. Mempelajari Al-Qur'an bukan sekedar mempelajarinya namun segala sesuatu yang berkaitan dengannya, termasuk membaca, menulis, dan melafalkannya, bahkan mempelajari Al-Qur'an termasuk dalam kategori mengamalkannya (Gumai, 2023).

Sebagian umat Islam memiliki persoalan mendasar yaitu kurangnya generasi yang mampu membaca Al-Qur'an, dan setiap generasi berikutnya terlihat semakin jauh dari ajaran-ajaran Al-Qur'an. Al-Qur'an merupakan kunci dasar untuk dihasilkan dari belajar AL-Qur'an yaitu kemampuan untuk menimati membacanya. Namun, tampaknya orangtua kurang memerhatikan kecintaan anak-anak yang masih kecil terhadap Al-Qur'an dan sebagai

pedoman hidup untuk setiap umat Islam serta harus dipahami dalam konteks ini (Nelita, 2015).

Pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia dini sangatlah penting,karena merupakan landasan dalam membaca Al-Qur'an sebagai pedoman hidup umat islam. Pembelajaran huruf hijaiyah pada anak usia dini memerlukan metode pembelajaran yang efektif dan menyenangkan, agar anak tidak merasa bosan sehingga anak tetap fokus pada pelajaran. Dengan demikian, suatu tujuan pembelajaran akan tercapai dengan baik (Taib, 2017).

Berdasarkan hasil observasi RA Al-Hilal Atar singengu jae Kotanopan masih belum memiliki alat permainanan edukatif yang memadai untuk proses pembelajaran huruf hijaiyah, khususnya Balok Iqro'. Belum adanya APE ini menghambat anak untuk belajar dengan cara yang lebih interaktif dan menyenangkan, yang seharusnya menjadi metode utama dalam pendidikan anak usia dini. Pembelajaran huruf hijaiyah dengan APE seperti Balok Iqro' lebih menarik dan mudah di pahami oleh anak usia dini, namun fasilitas ini belum ada di RA Al-Hilal Atar tersebut. Saat ini, pembelajaran di RA Al-Hilal Atar lebih banyak menggunakan metode konvensional seperti ceramah dan masih dominan dengan metode pembelajaran tradisional, seperti menggunakan buku atau papan tulis secara langsung. Metode ini kurang optimal dalam menarik minat anak yang berada pada tahap anak usia dini, karena pendekatan tersebut cenderung bersifat pasif dan tidak melibatkan partisipasi aktif anak. Pada usia ini, anak-anak memiliki tingkat perhatian yang terbatas dan lebih suka belajar melalui pengalaman langsung yang melibatkan indera mereka.

Hasil observasi awal yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa sebagian besar anak masih mengalami kesulitan dalam mengenali dan mengucapkan huruf hijaiyah dengan benar. Anak sering melakukan kesalahan saat menyebutkan huruf, sehingga bacaannya tidak sesuai dengan aturan tajwid dan mahraj yang tepat. Menurut keterangan guru, banyak anak yang jarang mendapatkan kesempatan untuk mengaji di rumah atau di lingkungan tempat tinggalnya, sehingga kemampuan mereka dalam mengenali huruf hijaiyah kurang optimal. Kondisi ini menunjukkan pentingnya penggunaan alat

permainan edukatif, seperti balok iqro', agar anak-anak dapat belajar dengan cara yang lebih efektif, menyenangkan, dan interaktif.

Penelitian ini dipilih karena pentingnya pengenalan huruf hijaiyah sebagai landasan bagi anak-anak dalam membaca Al-Qur'an, yang merupakan pedoman hidup umat Islam. Observasi awal di RA Al-Hilal Atar Singengu Jae Kotanpoan menunjukkan bahwa pembelajaran huruf hijaiyah saat ini masih menggunakan metode konvensional yang kurang menarik bagi anak, sehingga menghambat kemampuan mereka dalam mengenali dan mengucapkan huruf hijaiyah dengan benar. Dengan ketidakcukupan alat permainan edukatif yang interaktif, seperti Balok Iqro', anak-anak kehilangan kesempatan untuk belajar dengan cara yang lebih menyenangkan dan efektif. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan alat edukatif yang dapat meningkatkan minat belajar anak, mendukung proses pembelajaran yang lebih aktif, dan membantu mereka memahami huruf hijaiyah dengan lebih baik, sehingga dapat memaksimalkan potensi mereka dalam pendidikan agama sejak dini.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk memperkenalkan Balok *Iqro'* dengan judul kajian penelitian yang mendalam tentang "Pengembangan Alat Edukatif Balok *Iqro'* Untuk Mengenalkan Huruf Hijaiyah Pada Anak Di Raudhatul Athfal Al-Hilal Atar Singengu Jae Kotanopan"

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas muncul berbagai masalah yang terdetifikasi seperti:

1. Kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak masih belum berkembang.
2. Kurangnya fokus anak dalam proses pembelajaran
3. Penggunaan alat edukatif yang kurang efektif

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini perluadanya pembatasan masalah. Dilihat dari kemampuan dan waktu dan daya yang tidak mencukupi supaya penelitian ini dapat dilakukan secara mendalam, maka tidak semua masalah diidentifikasi dapat diteliti. Oleh sebab itu, batasan masalah penelitian ini adalah "Pengembangan

Alat Edukatif Balok Iqro' Untuk Mengenalkan Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia 5-6 tahun di Raudhatul Athfal Al-Hilal Atar Kotanopan”.

D. Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penggunaan alat edukatif balok *iqro'* untuk mengenalkan huruf hijaiyah pada anak di RA Al-Hilal Atar Singengu Jae Kotanopan?
2. Bagaimana Efektivitas alat edukatif balok *iqro'* dalam mengembangkan pengetahuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah ?
3. Bagaimana Kepraktisan alat edukatif balok *iqro'* untuk mengenalkan huruf hijaiyah pada anak di RA Al-Hilal Atar Singengu Jae Kotanopan?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah di atas untuk mengetahui bahwa:

1. Untuk mengetahui penggunaan alat edukatif balok *iqro'* untuk mengenalkan huruf hijaiyah pada anak di RA Al-Hilal Atar Singengu Jae Kotanopan
2. Untuk mengetahui Efektivitas alat edukatif balok *iqro'* dalam mengembangkan pengetahuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah.
3. Untuk mengetahui Kepraktisan alat edukatif balok *iqro'* untuk mengenalkan huruf hijaiyah pada anak di RA Al-Hilal Atar Singengu7 Jae Kotanopan

F. Spesifikasi Produk Yang Dihasilkan

Adapun spesifikasi produk yang dihasilkan Alat Permainan Edukatif balok huruf hijaiyah adalah sebagai berikut :

1. Bahan utama yang digunakan pada APE Kayu ringan dan kuat.
2. Balok huruf Terbuat dari kayu padat dengan sudut yang halus untuk keamanan anak-anak.
3. Desain Truk Bentuk sederhana dengan kabin dan bak terbuka untuk menyimpan balok

4. Balok huruf hijaiyah, setiap balok dicat dengan warna merah dengan label hijaiyah hitam putih yang jelas di setiap sisi. Menggunakan cat berbasis air yang ramah lingkungan dan aman untuk anak-anak.
5. Terdapat sekitar 28 balok, masing-masing dengan satu huruf hijaiyah yang berbeda.
6. Truk berfungsi sebagai pengangkut untuk balok huruf hijaiyah, memungkinkan anak-anak bermain sambil belajar mengenali huruf.
7. Didesain untuk membantu anak-anak mengenali dan menyusun huruf hijaiyah dengan cara yang menyenangkan.
8. Direkomendasikan untuk anak-anak usia 5-6 tahun, terutama dalam masa pembelajaran dini atau pengenalan huruf hijaiyah.

G. Tujuan dan kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dan kegunaan yang terdapat dalam penelitian ini adalah :

1. Secara Teoritis

Menjadikan hasil pengembangannya sebagai sumber belajar di dunia pendidikan anak, khususnya pendidikan mengenal huruf hijaiyah pada anak usia dini di RA Al-Hilal Atar Singengu Jae Kotanopan.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Peneliti

Sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini STAIN MADINA

b. Bagi guru

Meningkatkan daya kreativitas dalam membuat alat permainan edukatif dalam mengembangkan aspek-aspek perkembangan anak serta menambah minat anak untuk mengikuti pembelajaran

c. Bagi anak

Mengembangkan kemampuan matematika bilangan cacah anak melalui alat edukatif yang menarik dan menyenangkan

d. Bagi sekolah

Memfasilitasi pembelajaran anak dengan alat permainan edukatif yang dapat di kreasikan melalui bahan yang tidak terpakai.